

Referensi untuk
Mahasiswa, Guru, dan
Pendidik Madrasah
Ibtidaiyah

IPAS

UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH

Konsep • Strategi • Implementasi • Evaluasi



Penulis:

- Afni Firdausia, M.Pd
- Karjo, M.MPd
- Umi Robi'atin Musafa'ah, M.Pd
- Siti Nur Hidayah, M.Pd
- Hanifatus Zahro
- Verania Eka Agustina
- Lailatuz Zahro

Untuk

MI

Kelas 1–6

IPAS UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH

Konsep - Strategi - Implementasi - Evaluasi

Penulis:

Afni Firdausia, M.Pd

Karjo, M.MPd

Umi Robi'atin Musafa'ah, M.Pd

Siti Nur Hidayah, M.Pd

Hanifatus Zahro

Verania Eka Agustina

Lailatuz Zahro



IPAS UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH

Konsep - Strategi - Implementasi - Evaluasi

Penulis:

**Afni Firdausia, M.Pd
Karjo, M.MPd
Umi Robi'atin Musafa'ah, M.Pd
Siti Nur Hidayah, M.Pd
Hanifatus Zahro
Verania Eka Agustina
Lailatuz Zahro**

Editor:

Ali Ashar, S.Pd.I., M.Pd.

Desain Cover dan Layout:

Rizqi Khoirus Shobah

Sumber Ilustrasi:

Canva dan ChatGPT

e-ISBN: **978-634-05-4588-3**

Cet. 1 (Pertama) : Agustus 2026

Hak Cipta 2026, pada penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2026 by Meta Nusantara

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, menggandakan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Penerbit:

META NUSANTARA

Anggota IKAPI No. 300/JTE/2025

JL. Jenu Blok Sidomulyo RT001 RW 001 Pojok Watu Sambong,
Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah

Website : www.metanusanantara.com

Email : admin@metanusanantara.com

UU NO 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbil 'ālamīn, segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga buku IPAS untuk Madrasah Ibtidaiyah ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia menuju peradaban ilmu pengetahuan, keimanan, dan akhlak mulia.

Buku ini disusun sebagai salah satu sumber belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), guru Madrasah Ibtidaiyah, calon pendidik, serta pemerhati pendidikan dasar yang ingin memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) secara komprehensif. Materi dalam buku ini mengintegrasikan konsep-konsep dasar IPAS, karakteristik peserta didik, strategi pembelajaran, implementasi Kurikulum Merdeka, penyusunan perangkat pembelajaran, asesmen, hingga inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada edisi berikutnya. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, menjadi referensi yang berguna dalam proses pembelajaran, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan motivasi dalam proses penyusunan buku ini. Semoga segala

ikhtiar yang dilakukan menjadi amal kebaikan dan memberikan manfaat yang luas bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Blora, Agustus 2026
Hormat penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I KONSEP DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI MI.....	1
A. Hakikat dan Karakteristik IPAS.....	1
B. Tujuan, Ruang Lingkup, dan Capaian Pembelajaran IPAS	6
C. Keterampilan Proses Sains dan Keterampilan Berpikir Sosial	11
D. Integrasi Nilai-Nilai Islam, Profil Pelajar Pancasila, dan Pelajar Rahmatan lil 'Alamin	18
BAB II PEMBELAJARAN SAINS DALAM IPAS MI ...	24
A. Makhluk Hidup, Lingkungan, dan Keberlanjutannya	24
B. Tubuh Manusia, Kesehatan, dan Gizi	30
C. Materi, Energi, Gaya, dan Perubahannya.....	36
D. Bumi, Alam Semesta, dan Fenomena Alam	42
BAB III PEMBELAJARAN ILMU SOSIAL DALAM IPAS MI.....	49
A. Individu, Keluarga, dan Kehidupan Bermasyarakat	49
B. Keragaman Budaya, Identitas, dan Persatuan Indonesia	55
C. Kegiatan Ekonomi dan Literasi Keuangan Dasar ..	60
D. Sejarah Lokal, Nasional, dan Perubahan Sosial	66

BAB IV STRATEGI DAN MODEL PEMBELAJARAN IPAS.....	73
A. Pembelajaran Berdiferensiasi dan Deep Learning .73	
B. Model Project Based Learning, Problem Based Learning, dan Inquiry	79
C. Media, Teknologi Digital, dan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran IPAS	86
D. Penyusunan Modul Ajar, LKPD, dan Projek IPAS92	
BAB V ASESMEN PEMBELAJARAN IPAS	99
A. Prinsip dan Jenis Asesmen dalam Kurikulum Merdeka.....	99
B. Penyusunan Instrumen Asesmen Diagnostik, Formatif, dan Sumatif.....	105
C. Penilaian Kinerja, Projek, Portofolio, dan HOTS	111
D. Analisis, Pelaporan, dan Tindak Lanjut Hasil Asesmen	117
DAFTAR PUSTAKA.....	123

BAB I

KONSEP DASAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI MI

A. Hakikat dan Karakteristik IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial dalam satu kesatuan pembelajaran. Integrasi tersebut bertujuan membangun pemahaman peserta didik terhadap dirinya, lingkungan alam, kehidupan sosial, serta hubungan yang saling memengaruhi di antara keduanya. Pembelajaran IPAS tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, berkomunikasi, dan mengambil keputusan berdasarkan fakta serta bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), peserta didik berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Pada tahap ini, mereka lebih



mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung, pengamatan, percobaan sederhana, diskusi, serta keterlibatan aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS perlu dirancang secara kontekstual sehingga peserta didik dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Ketika peserta didik mempelajari tumbuhan di lingkungan sekolah, mengamati perubahan cuaca, mengenal pekerjaan masyarakat sekitar, atau mempelajari budaya daerah, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang bermakna.

Hakikat IPAS terletak pada proses menemukan pengetahuan melalui kegiatan ilmiah dan kajian sosial. Dalam aspek ilmu pengetahuan alam, peserta didik diajak mengamati berbagai fenomena alam, mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan sederhana, mengumpulkan data, menganalisis hasil pengamatan, kemudian menyimpulkan berdasarkan bukti yang diperoleh. Sementara itu, dalam aspek ilmu pengetahuan sosial, peserta didik mempelajari interaksi manusia dengan lingkungan, kehidupan bermasyarakat, keragaman budaya, aktivitas ekonomi, serta perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kedua aspek tersebut saling melengkapi sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang utuh mengenai dunia di sekitarnya.

Karakteristik utama IPAS adalah pembelajaran yang bersifat integratif. Artinya, konsep-konsep sains dan sosial tidak diajarkan secara terpisah, melainkan dipadukan dalam tema atau konteks tertentu. Sebagai contoh, ketika peserta



BAB II

PEMBELAJARAN SAINS DALAM IPAS MI

A. Makhluk Hidup, Lingkungan, dan Keberlanjutannya

Makhluk hidup dan lingkungan merupakan dua komponen yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Setiap makhluk hidup membutuhkan lingkungan sebagai tempat untuk memperoleh makanan, air, udara, perlindungan, serta ruang untuk tumbuh dan berkembang. Sebaliknya, kondisi lingkungan juga dipengaruhi oleh aktivitas makhluk hidup yang berada di dalamnya. Hubungan timbal balik tersebut menjadi salah satu konsep dasar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Melalui pemahaman konsep ini, peserta didik diharapkan mampu mengenali berbagai bentuk kehidupan di sekitarnya sekaligus memiliki kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Pembelajaran mengenai makhluk hidup dan lingkungan sangat dekat



dengan kehidupan peserta didik. Lingkungan rumah, sekolah, kebun, sawah, sungai, maupun taman menyediakan berbagai objek nyata yang dapat dijadikan sumber belajar. Guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai laboratorium alam sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami konsep melalui kegiatan mengamati, membandingkan, mengelompokkan, dan menyimpulkan berdasarkan fakta yang mereka temukan sendiri.

Makhluk hidup adalah semua organisme yang memiliki ciri-ciri kehidupan. Manusia, hewan, tumbuhan, jamur, dan berbagai jenis mikroorganisme termasuk ke dalam kelompok makhluk hidup. Meskipun memiliki bentuk dan ukuran yang berbeda, semua makhluk hidup menunjukkan karakteristik yang relatif sama.

Salah satu ciri utama makhluk hidup adalah melakukan respirasi atau bernapas. Proses ini diperlukan untuk memperoleh energi yang digunakan dalam menjalankan berbagai aktivitas kehidupan. Manusia dan hewan umumnya bernapas menggunakan paru-paru, insang, trakea, atau permukaan kulit, sedangkan tumbuhan melakukan pertukaran gas melalui stomata yang terdapat pada daun dan lentisel pada batang.

Ciri berikutnya adalah membutuhkan makanan dan air. Setiap makhluk hidup memerlukan energi untuk tumbuh, bergerak, dan mempertahankan kehidupannya. Tumbuhan mampu membuat makanannya sendiri melalui proses fotosintesis dengan memanfaatkan cahaya matahari,



BAB III

PEMBELAJARAN ILMU SOSIAL DALAM IPAS MI

A. Individu, Keluarga, dan Kehidupan Bermasyarakat

Manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, setiap orang memiliki karakteristik, kemampuan, kebutuhan, minat, dan tanggung jawab yang berbeda. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri karena selalu membutuhkan bantuan, kerja sama, dan interaksi dengan orang lain. Kedua peran tersebut saling melengkapi dan menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran mengenai individu, keluarga, dan kehidupan bermasyarakat menjadi bagian penting dalam Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Materi ini bertujuan membentuk peserta didik yang mampu mengenali dirinya, memahami peran dalam keluarga, serta berpartisipasi secara positif dalam kehidupan sosial.



Pembelajaran pada materi ini perlu dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik. Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan sumber belajar yang kaya untuk mengenalkan berbagai bentuk interaksi sosial. Guru dapat mengajak peserta didik mengamati aktivitas sehari-hari, berdiskusi mengenai pengalaman mereka, serta melakukan kegiatan kolaboratif yang menumbuhkan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Setiap manusia lahir sebagai individu yang memiliki identitas dan karakteristik yang unik. Perbedaan tersebut terlihat pada kondisi fisik, kemampuan berpikir, minat, bakat, maupun cara berinteraksi dengan orang lain. Perbedaan bukanlah penghalang untuk hidup bersama, melainkan kekayaan yang perlu dihargai dan dimanfaatkan untuk saling melengkapi.

Sebagai individu, setiap peserta didik memiliki hak dan kewajiban. Hak merupakan sesuatu yang layak diterima, seperti memperoleh kasih sayang, pendidikan, perlindungan, dan kesempatan untuk berkembang. Sementara itu, kewajiban adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan, seperti belajar dengan sungguh-sungguh, menaati aturan sekolah, menjaga kebersihan, menghormati guru, serta menghargai teman.

Pemahaman mengenai hak dan kewajiban perlu ditanamkan sejak usia dini agar peserta didik mampu bertindak secara bertanggung jawab. Guru dapat



BAB IV

STRATEGI DAN MODEL PEMBELAJARAN IPAS

A. Pembelajaran Berdiferensiasi dan Deep Learning

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga membentuk keterampilan berpikir, sikap ilmiah, dan karakter yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru memerlukan pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam menemukan, memahami, dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari. Salah satu pendekatan yang sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPAS adalah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar melalui kegiatan mengamati, bertanya, mencoba, menganalisis, dan



mengomunikasikan hasil pembelajaran. Pendekatan ini mendorong peserta didik memperoleh pengetahuan berdasarkan fakta dan bukti, bukan hanya menerima informasi dari guru. Dengan demikian, peserta didik belajar berpikir secara logis, kritis, sistematis, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, pendekatan saintifik tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran dalam mengamati, rasa syukur terhadap ciptaan Allah Swt., tanggung jawab dalam bekerja sama, serta kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan saintifik menjadi salah satu strategi yang efektif untuk mengintegrasikan penguasaan ilmu pengetahuan dengan pembentukan karakter peserta didik.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengadopsi cara kerja ilmiah dalam memperoleh pengetahuan. Dalam pendekatan ini, peserta didik didorong untuk menemukan konsep melalui proses penyelidikan sederhana yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahapan belajar. Mereka diberi kesempatan untuk mengamati objek atau fenomena, mengajukan pertanyaan, mencari informasi, melakukan percobaan sederhana,



BAB V

ASESMEN PEMBELAJARAN IPAS

A. Prinsip dan Jenis Asesmen dalam Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang dirancang untuk memberikan ruang belajar yang lebih fleksibel, berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi secara utuh. Dalam kurikulum ini, pembelajaran tidak lagi berfokus pada penguasaan materi semata, tetapi diarahkan pada pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, serta karakter yang diperlukan dalam kehidupan abad ke-21. Salah satu perubahan penting dalam Kurikulum Merdeka adalah penggunaan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai acuan utama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), Capaian Pembelajaran menjadi pedoman bagi guru dalam



menentukan arah pembelajaran selama satu fase. CP menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan proses belajar pada fase tertentu. Dengan adanya CP, guru memiliki keleluasaan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi madrasah, serta potensi lingkungan sekitar tanpa kehilangan arah terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Di Madrasah Ibtidaiyah, implementasi Capaian Pembelajaran tidak hanya bertujuan meningkatkan literasi sains dan literasi sosial, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap proses pembelajaran. Peserta didik diharapkan mampu memahami fenomena alam dan kehidupan sosial sebagai bagian dari tanda-tanda kebesaran Allah Swt., sekaligus mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan bersama.

Capaian Pembelajaran merupakan deskripsi kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada akhir suatu fase pembelajaran. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang menggunakan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Kurikulum Merdeka menyusun pembelajaran berdasarkan capaian yang bersifat lebih komprehensif dan berorientasi pada perkembangan peserta didik.

Capaian Pembelajaran tidak hanya memuat penguasaan konsep, tetapi juga keterampilan berpikir, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, serta



DAFTAR PUSTAKA

- Makmun, M. N. Z. (2017). Pengembangan Pembelajaran IPA (Sains) dan IPS di Madrasah Ibtidaiyah (Berbasis Integrasi Interkoneksi). *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 79-98.
- Prayogo, M. S., Ramadhan, F. A., & Shaliha, D. M. A. (2024). Penerapan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah. *JESE: Journal of Elementary School Education*, 1(01), 40-49.
- Shawmi, A. N. (2016). Analisis pembelajaran sains madrasah ibtidaiyah (MI) dalam kurikulum 2013. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 121-144.
- Makmun, M. N. Z. (2017). Pengembangan Pembelajaran IPA (Sains) dan IPS di Madrasah Ibtidaiyah (Berbasis Integrasi Interkoneksi). *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 79-98.
- Wihardjo, R. S. D., & Rahmayanti, H. (2021). Pendidikan lingkungan hidup. Penerbit Nem.
- Manik, K. E. S. (2018). Pengelolaan lingkungan hidup. Kencana.
- Prayogo, M. S., Ramadhan, F. A., & Shaliha, D. M. A. (2024). Penerapan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah. *JESE: Journal of Elementary School Education*, 1(01), 40-49.



- Ixfina, F. D. (2025). Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Ips Pada Kurikulum Merdeka Di Mi Al Fithrah SURABAYA. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 173-183.
- Sarah, S., Suprihatiningrum, J., & Gunawan, Y. I. P. (2026). Menjadi Guru IPAS Abad-21: Panduan Praktis Pembelajaran Berbasis TPACK Di Madrasah Ibtidaiyah & Sekolah Dasar. Penerbit K-Media.
- Zahra, F., Nofita, T., & Farhurohman, O. (2025). *Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Ips Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Di Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 10(2), 27-38.
- Susilawati, S., Yaqin, M. Z. N., Yolanda, N. I. P., & Hasanah, N. (2024). Pengembangan e-LKPD berbasis problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa bagi guru MI di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyyatul Arifin.
- Martatiyana, D. R., & Madani, F. (2023). Penerapan asesmen autentik dalam praktikum IPA di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1741-176
- Fatonah, S. (2016). Evaluasi pelaksanaan asesmen otentik kurikulum 2013 di MI Yogyakarta. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 8(2).0.
- Hapsah, H., Irawati, I., Mahmudah, M., Hidayati, N., Russidah, R., & Azkiya, S. (2026). Penilaian Autentik dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *PEDIAMU: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan P Choerudin, A.,*



- Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., ... & Paramita, V. S. (2023). *Literasi keuangan. Global Eksekutif Teknologi.embelajaran*, 1(2), 108-125.
- Muslim, B. L. B. B., Hamdani, M., Anugrahani, I. S., Minarsi, A., Rianty, E., Purnamaningrum, T. K., ... & Juansa, A. (2025). *Literasi Keuangan: Wawasan, Perilaku dan Strategi Mengelola Keuangan*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Astari, T., Nugroho, P. A., & Damayanti, N. S. (2026). *Literasi Ekonomi Bagi Siswa Sekolah Dasar: Peran Keluarga Dan Sekolah Dalam Pembentukan* Karlis, R., & Arsyah, F. (2025). *Edukasi Literasi Keuangan Untuk Siswa Sekolah Dasar SDN 03 Limo Badak Malalak Timur Secara Efektif*. Tanmiyah Impact: Islamic Economics & Business Service Journal, 1(1), 1-10. Kecakapan Hidup Anak. Cv. Edupedia Publisher.
- Kusumawati, A., Abshor, F. U., Sari, P. R., Arisandi, A., Putri, C., & Hapsari, N. T. (2025). *Transformasi pendidikan ekonomi: Literasi keuangan, kewirausahaan, dan digitalisasi berkelanjutan*. Cv. Edupedia Publisher.
- Najiich, M., & Lestari, T. (2025). *Akuntansi Keuangan Anak Usia Dini*. GUEPEDIA



TENTANG PENULIS

Afni Firdausia, M.Pd



Penulis lahir di Blora pada 26 Januari 1992. Ia memperoleh gelar sarjana dari Program Studi PGMI IAIN Walisongo Semarang pada tahun 2013 , kemudian melanjutkan studi S2 pada program studi yang sama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lulus pada tahun 2017.

Pengalaman profesionalnya dimulai sebagai guru MI swasta pada tahun 2013 hingga 2019. Sejak tahun 2019 sampai sekarang, ia mengabdikan sebagai dosen tetap di IAI Al-Muhammad Cepu. Selama karier akademisnya, ia mengampu berbagai mata kuliah, seperti IPA MI/SD, Pembelajaran PKn MI/SD, Pembelajaran IPS MI/SD, serta Pembelajaran Matematika Sains MI/SD.

Dedikasinya di dunia pendidikan, baik sebagai praktisi guru maupun akademisi, menjadi landasan kuat bagi tulisan yang dihasilkannya. Melalui karyanya, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran di tingkat dasar. Karya ilmiah penulis dapat diakses melalui tautan Google Scholar: <https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=Dcyy2dYAAAJ>

TENTANG PENULIS

Karjo, M.MPd



Penulis lahir di Blora, Jawa Tengah. Gelar S-1 diraih di STAI Sunan Giri Bojonegoro, Fakultas Tarbiyah, Prodi PAI, pada tahun 2003. Setelah itu melanjutkan pendidikan Magister Manajemen Pendidikan di STIE Indonesia Malang, lulus pada tahun 2011.

Penulis memulai karier sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAI Al Muhammad Cepu sejak tahun 2009, dan Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Dosen Tetap Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Mata kuliah yang diampu penulis di antaranya Manajemen Pendidikan, Manajemen Mutu Pendidikan, dan Pengembangan Kurikulum.

Selain aktivitas mengajar, penulis aktif di penerbitan artikel berkala di Jurnal AN NUR IAI Al Muhammad Cepu, serta sebagai reviewer di Jurnal Al Fatah E-Journal SMA Al Muhammad Cepu.

Saat ini penulis sedang menyelesaikan Program Doktorat (S-3) di UNKAFA.

TENTANG PENULIS

Umi Robi'atin Musfa'ah, M.Pd



Umi Robi'atin Musfa'ah lahir di Blora pada 23 September 1991. Ia menempuh pendidikan dasar di MI Assalam 2 Wado, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di MTs Al Ma'ruf Kartayuda Wado. Pendidikan kepesantrenan ditempuh di Kuliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI) Pondok Pesantren Assalam Bangilan, Tuban, yang menjadi fondasi penting dalam pembentukan keilmuan dan karakter akademiknya.

Pendidikan tinggi ditempuh di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Program Studi Sastra Arab (S1). Minat yang kuat pada bidang pendidikan bahasa Arab mendorongnya melanjutkan studi magister (S2) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di universitas yang sama. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan doktoral (S3) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik.

Sejak tahun 2018, Umi Robi'atin Musfa'ah mengabdikan diri sebagai dosen di Institut Agama Islam (IAI) Al Muhammad Cepu. Ia mengampu berbagai mata kuliah, antara lain Bahasa Arab, Kajian Nahwu dan Sharaf, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, serta Qirā'at al-Kutub. Dalam aktivitas akademiknya, ia berkomitmen mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang integratif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan Islam kontemporer.

Selain menjalankan tugas tridarma perguruan tinggi, saat ini ia dipercaya menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAI Al Muhammad Cepu. Peran tersebut memperkuat kontribusinya dalam pengembangan kurikulum, penguatan mutu akademik, serta peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Fokus kajian dan minat akademiknya meliputi pendidikan bahasa Arab, pedagogi Islam, integrasi tradisi pesantren dengan pendidikan formal, strategi pembelajaran bahasa Arab, serta pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis nilai dan budaya pesantren.

TENTANG PENULIS

Siti Nur Hidayah, M.Pd



Penulis lahir di Blora pada 7 Juli 1994. Ia memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Kudus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan studi S2 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Dasar di Universitas Muria Kudus dan lulus pada tahun 2020.

Pengalaman profesionalnya dimulai sebagai guru MI swasta pada tahun 2017 hingga 2020 di MI Raudlatul Jannah, Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Kemudian, sejak tahun 2022 sampai sekarang, ia mengabdikan sebagai dosen tetap di IAI Al-Muhammad Cepu. Selama karier akademisnya, ia mampu berbagai mata kuliah, seperti Pembelajaran PKN MI/SD, PKN MI/SD, Bahasa Indonesia MI/SD, Pembelajaran IPS MI/SD, Bimbingan Konseling, dan Evaluasi Pembelajaran.

Berbagai karya juga telah dihasilkan penulis, di antaranya artikel nasional yang terakreditasi Kemendikbud. Selain itu, penulis juga aktif dalam berbagai organisasi kemasyarakatan di lingkungan sekitar. Karya ilmiah penulis dapat diakses melalui tautan Google Scholar: <https://scholar.google.com/citations?user=96IiCxoAAAAJ>

IPAS

UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH

Konsep • Strategi • Implementasi • Evaluasi

IPAS untuk Madrasah Ibtidaiyah disusun untuk mendukung implementasi yang menekankan pembelajaran bermakna, berpusat pada peserta didik, dan penguatan Profil Pelajar Pancasila serta Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin.

Buku ini membahas secara komprehensif mulai dari landasan konseptual, karakteristik pembelajaran, strategi, implementasi, hingga evaluasi dan pengembangan pembelajaran IPAS di MI. Disajikan dengan bahasa yang sistematis, contoh konkret, dan perangkat pembelajaran yang aplikatif agar mudah dipahami dan diterapkan.

Semoga buku ini menjadi panduan praktis dalam menghadirkan pembelajaran IPAS yang inspiratif, inovatif, serta membentuk generasi yang cerdas, beriman, berakhlak mulia, peduli lingkungan, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

KEUNGGULAN BUKU INI

-  Selaras dengan prinsip pembelajaran berpusat pada peserta didik
-  Berbasis proyek dan kolaboratif
-  Mengembangkan literasi sains dan sosial secara terpadu
-  Berkarakter Islami dan peduli lingkungan
-  Dilengkapi contoh modul ajar dan asesmen autentik
-  Inovatif dan memanfaatkan teknologi pembelajaran

Buku ini menjadi referensi lengkap bagi mahasiswa, guru, calon pendidik, dan pemerhati pendidikan dasar dalam memahami serta mengembangkan pembelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah secara terintegrasi, kontekstual, dan berkarakter.

